

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB PADA CAFE TEATIME MENGGUNAKAN METODE GROSS

M. Renaldi Wildan F¹⁾; I Kadek Dwi Nuryana²⁾; Ahmad Heru Mujianto³⁾; Terdy Kistofe⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi informasi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Alamat E-mail^{1,2,3,4)}:

furqoni711@gmail.com¹⁾; dwinuryana@unhasy.ac.id²⁾
ahmadmujianto@unhasy.ac.id³⁾; terdykistofe@unhasy.ac.id⁴⁾

Abstrak

Penggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan. Para karyawan biasanya menerima gaji tetap dari perusahaan dan juga dapat diartikan sebagai motivasi kepada karyawan yang dapat dilakukan secara periodik. Penggajian yang didapat terdiri dari gaji pokok, gaji lembur, dan lainnya. Administrasi menghitung gaji karyawan dan data-data yang diperlukan untuk proses perhitungan gaji seperti data karyawan, laporan ketepatan waktu karyawan, dan laporan tersebut diperoleh melalui pengolahan persensi karyawan yang didapatkan ketika rekapitulasi data kehadiran dan jam kerja dari HRD. Dalam perhitungan penggajian, tiga metode yang dapat diterapkan oleh pihak instansi cafe yang terdapat Net, metode Gross, dan metode Gross Up. Proses yang belum terintegrasi ke dalam sistem antara lain pengolahan data dan proses penghitungan gaji karyawan masih manual. Ringkasan hasil dari penelitian ini adalah aplikasi penggajian karyawan berbasis web yang dapat membantu pihak internal cafe seperti HRD, admin, general manager, dan general manager. Solusi yang ditawarkan yang melakukan penerapan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web menggunakan metode Gross.

Kata Kunci: Sistem Penggajian, *Gross*, Sistem Informasi.

Abstract

Employees usually receive a fixed salary from the company and can also be interpreted as a motivation to employees that can be done periodically. The remuneration is made up of basic salary, overtime, and so on. The administration calculates the salaries of employees and the data necessary for the salary calculation process such as employee data, employee time accuracy reports, and such reports are obtained through the processing of the percentage of employees received when recapitulating the presence and working hours data from HRD. In the calculation of salaries, three methods that can be applied by the agencies of the cafe are available Net, Gross method, and Gross Up method. The processes that have not been integrated into the system including data processing and the process of employee wage calculation are still manual. A summary of the results of this study is a web-based employee remuneration application that can help internal cafes such as HRD, admin, general manager, and general manager.

Keywords: wage system, gross, information system.

PENDAHULUAN

Penggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para karyawan biasanya menerima gaji tetap dari perusahaan. Gaji biasanya dinyatakan dalam gaji bulanan. Selain itu penggajian juga dapat diartikan sebagai motivasi kepada karyawan yang dapat dilakukan secara periodik. Penggajian yang didapat terdiri dari gaji pokok, gaji lembur, dan lain sebagainya. pengolahan gaji karyawan di Cafe Teatime masih belum terintegrasi di dalam sistem cafe tersebut. Dengan pengolahan gaji yang belum terintegrasi dengan sistem, rawan sekali menimbulkan kesalahan pada proses perhitungan gaji bersih karyawan dan perhitungan pajak yang harus dibayarkan, kurang cepat dan tepat informasi mengenai gaji karyawan, hilangnya file-file rekapan yang tidak disengaja. Kemudian, dalam perhitungan penggajian terdapat tiga metode yang dapat diterapkan oleh pihak instansi cafe yaitu metode *Net*, metode *Gross*, dan metode *Gross Up*. Dimana metode *Net* untuk pemotongan pajaknya ditanggung oleh perusahaan, metode *Gross* untuk pemotongan pajaknya ditanggung sendiri oleh karyawannya, sedangkan metode *Gross Up* untuk pemotongan pajaknya ditanggung oleh perusahaan dengan memberikan tunjangan pajak sesuai besar jumlah pajak yang harus dibayarkan (Urkan & Putra, 2017). Ringkasan hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi penggajian karyawan berbasis web yang dapat membantu pihak internal cafe seperti (1) HRD dalam merekap absensi karyawan, menginput data karyawan dan jabatan serta mencetak slip gaji, (2) admin menghasilkan perhitungan total gaji karyawan, dan total uang lembur, (3) *general manager* dalam memvalidasi gaji karyawan, mencetak laporan gaji karyawan, laporan potongan asuransi kesehatan karyawan bulanan.

Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Web* Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode *Gross*

Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi penggajian karyawan berbasis *Web* ?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi penggajian berbasis *web* pada Cafe Teatime menggunakan metode *Gross*

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengolah data absensi dan penggajian agar lebih terkomputerisasi.
2. Menggunakan metode *gross* sebagai penghitungan gaji pokok, gaji lembur, dan sebagainya.

Ringkasan hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi penggajian karyawan berbasis *web* yang dapat membantu pihak internal café seperti (1) HRD dalam merekap absensi karyawan, menginput data karyawan dan jabatan serta mencetak slip gaji, (2) admin menghasilkan perhitungan total gaji karyawan, dan total uang lembur, (3) *general manager* dalam memvalidasi gaji karyawan, mencetak laporan gaji karyawan, laporan potongan asuransi Kesehatan karyawan bulanan.

METODE

Metode *Gross* sendiri dapat diartikan pengurangan pajak dimana karyawan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilannya yang dipotong dari gaji karyawan yang bersangkutan (Urkan & Putra, 2017). Metode *Gross* berguna untuk mengetahui pajak penghasilan yang diharus dibayarkan oleh karyawan. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dikatakan demikian karena secara langsung pembayaran gaji karyawan yang dimiliki perusahaan dihitung gaji kotor, yang artinya gaji tersebut masih belum dipotong pajak penghasilan oleh perusahaan. Dalam prosedur penelitian ini menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Adapun alur penelitian ini mengaptasi dari model pengembangan sistem Waterfall. Berikut ini alur penelitiannya:

1. Survei
Dalam tahap ini dilakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap owner dan beberapa karyawan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi di Cafe Teatime.
2. Identifikasi masalah
Selanjutnya dilakukan tahap identifikasi masalah terhadap pengumpulan data sebelumnya, yang bertujuan untuk bisa fokus pada kebutuhan sistem yang akan dibuat.
3. Studi Literatur
Merupakan mencari informasi atau teori yang relevan yang berkaitan dengan penulisan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara (*interview*), pengamatan secara langsung (observasi). Serta mempelajari dan memahami fakta-fakta dan data-data serta informasi yang diperoleh dalam buku-buku, jurnal, laporan, dan bacaan-bacaan yang diperlukan untuk membangun sistem informasi absensi penggajian berbasis *Web* menggunakan metode *Gross*.
4. Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:
 - a) Observasi
Merupakan suatu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau kegiatan yang sistematis objek yang dituju secara langsung
 - b) Wawancara
Merupakan suatu pengumpulan data tentang informasi yang ada di Cafe Teatime Jombang yang dikumpulkan dari narasumber dimana data tersebut diperoleh dari mengajukan pertanyaan secara langsung berdasarkan pedoman instrumen penelitian dalam bentuk wawancara agar mendapatkan jawaban langsung.
 - c) Studi Pustaka
Merupakan suatu pengumpulan data dengan cara melakukan pencarian data lewat literatur misalnya mempelajari serta mendalami buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, skripsi, dan lain-lain yang berkaitan dengan teori permasalahan.
5. Perancangan Sistem
Rancangan sistem absensi ini disajikan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Dalam penelitian ini, Penulis menyajikan rancangan sistem menggunakan tiga diagram, yaitu Diagram Use Case, Diagram Activity dan Diagram Sequence. Sedangkan, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall. Waterfall adalah merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang paling banyak digunakan. Metode pengembangan Waterfall bersifat linear dari tahap perencanaan sampai tahapan sebelumnya selesai, dan tidak bisa kembali ke tahap sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Penggajian Karyawan dilakukan untuk menguji apakah sistem dapat berjalan seperti yang dijelaskan pada perancangan sistem. Dalam penelitian ini, penulisan melakukan implementasi pada perangkat keras yang memiliki spesifikasi yang sama dengan perangkat keras untuk membangun sistem. Implementasi yang dilakukan merupakan implementasi dari perancangan *interface* atau antar muka sistem. Sistem Penggajian ini dibuat dengan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak. Oleh karena itu perlu diperhatikan spesifikasi yang dibutuhkan aplikasi ini agar dapat berjalan secara baik dan maksimal.

Sistem Penggajian ini dibuat dengan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak. Oleh karena itu perlu diperhatikan spesifikasi yang dibutuhkan aplikasi ini agar dapat berjalan secara baik dan maksimal.

Pengujian kinerja sistem ini dilakukan untuk mencari serta memperbaiki apabila ada kinerja sistem yang telah dibuat ini ditemukan kesalahan atau *error*. Pengujian sistem yang dilakukan oleh penulis pada laporan ini yaitu menggunakan *BlackBox Testing*. Berikut akan disajikan beberapa tabel hasil pengujian kinerja sistem.

1. Pengujian Fungsi Umum

Berikut tabel pengujian pada fungsi umum sistem informasi absensi, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengujian Fungsi Umum

No.	Nama Pengujian	Bentuk Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Pengujian menu <i>Dashboard</i>	Menyentuh tombol <i>Dashboard</i>	Tampil halaman <i>Dashboard</i>	Berhasil
2	Pengujian menu Kehadiran (<i>Attendance</i>)	Menyentuh tombol Kehadiran (<i>Attendance</i>)	Tampil halaman Kehadiran (<i>Attendance</i>)	Berhasil
3	Pengujian menu Profil	Menyentuh tombol menu profil	Tampil halaman menu profil	Berhasil
4	Pengujian menu Pemotongan (<i>Deduction</i>)	Menyentuh tombol menu Pemotongan (<i>Deduction</i>)	Tampil halaman menu Pemotongan (<i>Deduction</i>)	Berhasil
5	Pengujian menu Keluar	Menyentuh tombol menu keluar	Sistem keluar	Berhasil

2. Pengujian Halaman Kehadiran (*Attendance*)

Berikut tabel pengujian halaman Kehadiran (*Attendance*) pada Sistem Informasi Absensi.

Tabel 2. Pengujian Halaman Kehadiran

No.	Nama Pengujian	Bentuk Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
2	Pengujian tombol Tambah absensi	Menyentuh tombol Tambah absensi	Tampil halaman tambah absensi	Berhasil
3	Pengujian menu Edit absensi	Menyentuh tombol menu Edit absensi	Tampil halaman menu Edit absensi	Berhasil
4	Pengujian menu <i>Delete</i> absensi	Menyentuh tombol menu <i>Delete</i> absensi	Tampil menu <i>Delete</i> absensi	Berhasil

Pengujian Metode *Gross*

Slip gaji dengan metode *gross* adalah dokumen yang memberikan rincian pembayaran kepada seorang karyawan berdasarkan jumlah total gaji yang mereka terima sebelum pemotongan pajak dan potongan lainnya. Informasinya mencakup identifikasi karyawan, periode gaji, komponen penghasilan seperti gaji perjam, total jam, gaji kotor, potongan, gaji bersih. Pada slip gaji di atas, gaji kotor didapat dari jumlah gaji perjam dikalikan dengan total jam karyawan hanya mengalami potongan berupa asuransi dan pinjaman (kasbon), yang merupakan uang yang dipinjamkan kepada karyawan oleh pihak Cafe dan akan dikembalikan melalui potongan gaji berikutnya. Setelah potongan asuransi dan potongan pinjaman (kasbon), dipresentasikan total penghasilan bersih yang merupakan jumlah yang sebenarnya dibayarkan kepada karyawan. Slip gaji ini juga mencakup rincian kehadiran jika relevan.

Berdasarkan perhitungan PPh 21 atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Karyawan Cafe Teatime tidak terkena pajak penghasilan dikarenakan penghasilan perbulan kurang dari Rp 4.500.000
 Pehitungan gaji yang akan dilakukan dalam sistem informasi penggajian ini adalah dengan metode *Gross*, untuk contoh perhitungan metode *Gross* ini adalah sebagai berikut:

Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Web* Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode *Gross*

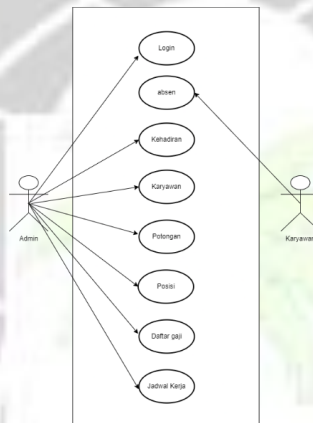
Tabel 3.Perhitungan Metode *Gross*

Slip Gaji Karyawan		
Gaji Perjam	:	Rp 12.500
Total Jam	:	173.50
Gaji Kotor	:	Rp 2.168.750
Potongan	:	35.000
Pinjaman	:	
Total Potongan	:	Rp 35.000
Gaji Bersih	:	Rp 2.133.750

Gambar dan Tabel

Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang admin. Admin dapat melihat tampilan login, Dashboard, Kehadiran, Data Karyawan, List Karyawan, Lembur, Pinjaman, Jadwal Kerja, Potongan, Daftar Gaji,



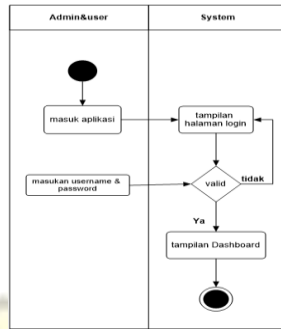
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Penggajian

Activity Diagram

Pada activity diagram dibawah ini menggambarkan proses yang berjalan pada sistem absensi yang dijalankan. Activity diagram terdiri dari actiity diagram login, activity kehadiran. activity daftar Gaji

1. Activity Diagram Menu Login

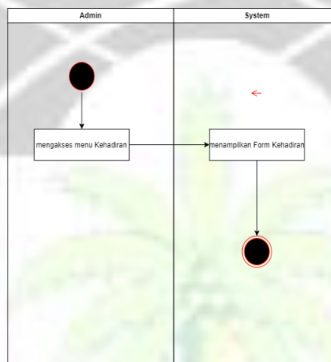
Gambar 2 menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan user terhadap sistem. Ketika user membuka sistem absensi, maka sistem akan menampilkan menu login. Pada diagram menu ini user atau admin wajib memasukkan username dan password terlebih dahulu.



Gambar 2 Activity Diagram Menu Login

2. Activity Diagram Menu Kehadiran

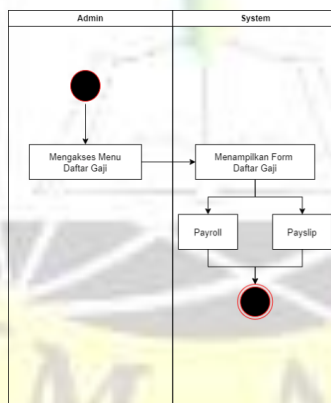
Gambar 3 menunjukkan bahwa aktivitas admin terhadap sistem dalam sistem absensi. Sistem akan menampilkan menu Kehadiran maka admin akan tahu siapa saja karyawan yang sudah melakukan absensi. Berikut Activity Diagram Menu Kehadiran:



Gambar 3 Activity Diagram Menu Kehadiran

3. Activity Diagram Menu Absensi Karyawan

Gambar 4 menggambarkan ketika admin melakukan aktivitas terhadap sistem saat memilih kategori Daftar Gaji selama satu bulan.

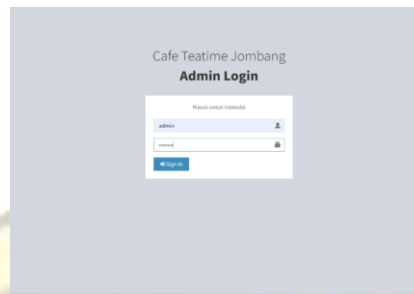


Gambar 4 Activity Diagram Menu Absensi

Implementasi Sistem

1. Tampilan Menu Login

Admin membuka *website* akan ditampilkan sebuah menu login. Tampilan menu login ini berisi *username* dan *password* untuk melakukan login.

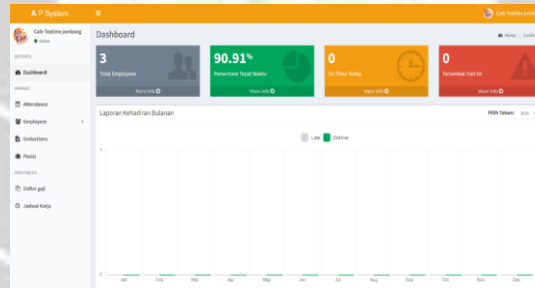


Gambar 5 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard

Antar muka Halaman Dashboard merupakan tampilan utama dari Sistem Informasi Absensi. Pada Halaman Dashboard terdapat fungsional yang dapat diakses oleh Admin yaitu menu *Attendance*, menu *Employees*, menu *Deductions*, menu Posisi, menu Daftar Gaji, menu Jadwal Kerja. Adapun fungsi dari masing-masing pada setiap menu yang ada antara lain sebagai berikut:

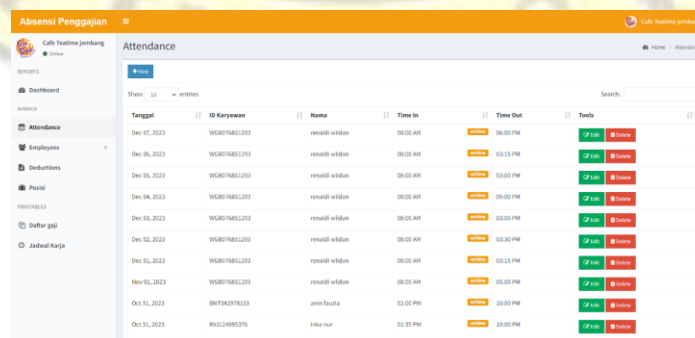
- Menu *Attendance*, menu ini dipakai untuk mengetahui absensi setiap karyawan.
- Menu *Employees*, menu ini dipakai untuk membuka menu lain diantaranya menu List Karyawan, Lembur, *Cash Advance*, Jadwal Kerja
- Menu *Deductions*, menu ini dipakai untuk pemotongan gaji setiap karyawan.
- Menu Posisi, menu ini dipakai untuk mengatur posisi dan mengatur gaji setiap posisi karyawan.
- Menu Daftar Gaji, menu ini dipakai untuk melihat daftar gaji dan cetak slip gaji setiap karyawan.
- Menu Jadwal Kerja, menu ini dipakai untuk melihat dan cetak jadwal karyawan.



Gambar 5 Tampilan Halaman Dashboard

a. Tampilan Halaman *Attendance* (Kehadiran)

Gambar 6 Halaman *Attendance* menunjukkan bahwa admin bisa melihat setiap karyawan yang sudah melakukan absensi tepat waktu maupun terlambat absensi.

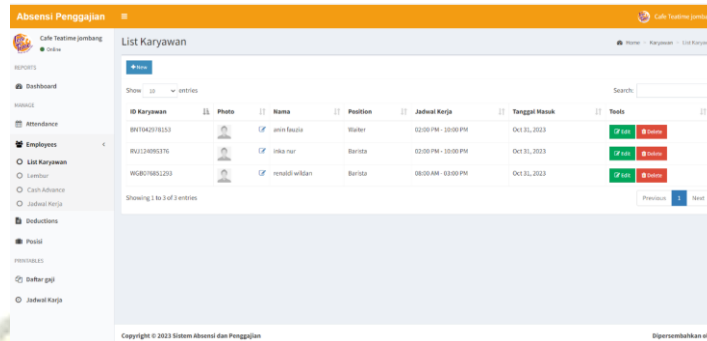


Tanggal	ID Karyawan	Nama	Time In	Time Out	Tools
Dec 07, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	06:00 PM	[Tools]
Dec 06, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	03:13 PM	[Tools]
Dec 05, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	03:00 PM	[Tools]
Dec 04, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	05:00 PM	[Tools]
Dec 03, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	03:00 PM	[Tools]
Dec 02, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	03:30 PM	[Tools]
Dec 01, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	03:13 PM	[Tools]
Nov 01, 2023	W58076852293	renaldi widada	08:00 AM	05:00 PM	[Tools]
Oct 31, 2023	887842978133	arin fausta	02:00 PM	03:00 PM	[Tools]
Oct 31, 2023	RU234893376	inda nur	01:35 PM	03:00 PM	[Tools]

Gambar 6 Tampilan Halaman *Attendance*

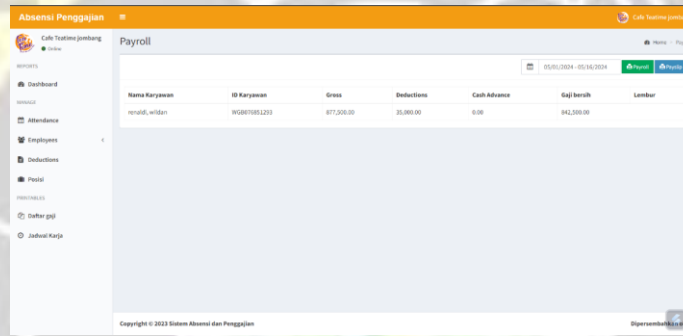
Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode Gross

- b. Tampilan Halaman *Employees* (Karyawan)
Tampilan Halaman *Employees* ini admin bisa memilih menu diantaranya Menu List Karyawan, Menu Lembur, Menu *Cash Advance*, Menu Jadwal Kerja.



Gambar 7 Tampilan Halaman *Employees*

- c. Tampilan Halaman *Payroll* (Daftar Gaji)
Pada tampilan halaman ini admin bisa mencetak Daftar gaji dan Slip gaji karyawan dalam satu bulan kerja.



Gambar 8 Tampilan Halaman *Payroll*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan pada keseluruhan bab pada skripsi “Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode Gross”

1. Berdasarkan penelitian ini, dibuatlah sebuah sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang dirancang dan dapat digunakan untuk meningkatkan sistem penggajian di cafe Teatime.
2. Dengan menerapkan metode Gross, sistem penggajian karyawan perhitungan gaji akan memudahkan pihak Cafe untuk melakukan penggajian karyawan dengan detail.

Saran

Berdasarkan analisis pembahasan pada keseluruhan bab pada skripsi “Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode Gross”

1. Berdasarkan penelitian ini, dibuatlah sebuah sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang dirancang dan dapat digunakan untuk meningkatkan sistem penggajian di cafe Teatime.
2. Dengan menerapkan metode Gross, sistem penggajian karyawan perhitungan gaji akan memudahkan pihak Cafe untuk melakukan penggajian karyawan dengan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, R. R. (2016). Pembangunan Sistem Presesnsi Menggunakan QRCode Dan Ijin Berbasis Web Dan Mobile. uajy.
- Herlina, E., & Hidayatulloh, T. (2017, September). Penerapan QR-Code Untuk Sistem Absensi Siswa SMP Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 7, 102-112. doi:https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.865
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Penerapan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Web* Pada Cafe Teatime Menggunakan Metode *Gross*

- Urkan, A., & Putra, R. E. (2017). Comparison Analysis Of Calculation Of Income Tax (Pph) Article 21 Methods Of Gross, Net And Gross Up And Impacts Of Pt Dredolf Indonesia Income Tax Income Tax. *Measurement*, 11(1), 101–110.
- PERMATASARI, I. (2022). *SISTEM PENGGAJIAN DI PT LAUWBA TECHNO INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Teknologi Digital Indonesia).
- Rudika, H. (2014, Oktober). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *STIE SEMARANG*, 6, 37-47.
- Harminingtyas, Rudika. (2014). layanan website sebagai media promosi.
- Indonesia. KemenKeu Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Salinan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Dan Kegiatan Orang Pribadi. Lembaran Negara RI Tahun 2016. Jakarta.
- Marfiana, A., Pajak, J., & Keuangan, D. (2019). Page | 22 (Vol. 1, Issue 1). <https://www.pajak.go.id/id/e-spt-masapph-pasal>
- Indonesia. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Dan Kegiatan Orang Pribadi. Lembaran Negara RI Tahun 2015. Jakarta